



Penguasaan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Resy Larasaty¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Keguruan
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis; Jl. Lembaga, Senggoro, Kec. Bengkalis,
Kabupaten Bengkalis, Riau 28714

Volume 3 Nomor 2

Juli 2022: 70-77

DOI: 10.30997/tjpa.v3i2.4923

Article History

Submission: 31-01-2022

Revised: 21-02-2022

Accepted: 30-06-2022

Published: 30-07-2022

Kata Kunci:

Korelasional, Keterampilan Menulis,
Qawa'id

Keywords:

Correlational, Writing Skills, Qawa'id

Korespondensi:

(Resy Larasaty)

(Telp.)

(samlarasaty2001@gmail.com)

Abstrak: Unsur bahasa dan keterampilan berbahasa, yaitu unsur qawai'id dan keterampilan menulis bahasa Arab (*maharah al-Kitabah*). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori yang mengatakan bahwa salah satu unsur bahasa ini mempunyai peran penting dalam mempengaruhi keterampilan berbahasa arab yakni tentang korelasional penguasaan qawa'id dengan kemampuan menulis bahasa arab mahasiswa/I PBA semester V. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan sampel penelitian mahasiswa/i PBA semester V yang berjumlah 10 orang. Data yang yang dibutuhkan akan dikumpulkan melalui teknik wawancara, tes, dan observasi. Wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan qawaid, sedangkan teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis Bahasa arab mahasiswa/i. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya akan dianalisa menggunakan beberapa teknik, yaitu: data wawancara dan observasi akan dianalisa dengan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Sedangkan untuk mengetahui Penguasaan Qawaid terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab maka digunakan teknik analisis data kuantitatif inferensial. Hasil penelitiannya bahwa salah satu unsur bahasa Arab yakni penguasaan memiliki hubungan korelasi yang signifikan dengan keterampilan berbahasa Arab. Karena dengan penguasaan yang baik akan mempermudah seseorang dalam menguasai keterampilan berbahasa Arab salah satunya adalah keterampilan menulis bahasa Arab.

Mastery of Qawaid as an Effort to Improve Arabic Writing Ability



Abstract: Language and linguistic components, specifically *qawai'id* and Arabic writing components (*maharah al-Kitabah*). The purpose of this study is to support the idea that one aspect of the Arabic language – the mastery of *qawa'id* – plays a significant role in determining students' ability to write Arabic during the first PBA semester. The methodology for the study uses a quantitative approach with a sample of ten PBA semester V master's students. Data that is required will be gathered using *wawancara*, *tes*, and observation techniques. *Wawancara* and observation are used to collect data on the practice of *qawaid*, whereas TES is used to collect data on the ability of *mahasiswa/i* to speak Arabic. After the necessary information has been gathered, it will be examined using a variety of methods, including descriptive quantitative data analysis methods for analyzing interview and observation data. Quantitative inferential data analysis methods were applied to determine the *Qawaid*'s mastery of Arabic writing. According to the findings of his study, mastery, one of the components of Arabic, significantly correlates with proficiency in the language. Because if someone has a strong command of the language, learning Arabic skills, including writing skills, will be easier.

PENDAHULUAN

Dari sekian banyak bahasa Internasional yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) selain bahasa Inggris, Rusia, Prancis, Spanyol dan Tionghoa adalah bahasa Arab. Bahasa Arab, menjadi bahasa resmi di negara bagian timur tengah, dan menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di berbagai lembaga pendidikan khususnya di Indonesia, mulai dari sekolah menengah pertama sampai kepada perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Secara historis, ada beberapa faktor eksistensi bahasa Arab hingga saat ini, salah satunya yaitu

karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Quran.

Dalam pembelajaran bahasa Arab yang berkembang, ada empat keterampilan berbahasa Arab yang harus siswa kuasai, yaitu, keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*), keterampilan mendengar (*maharah al-Istima'*), keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*) dan keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah*). Empat keterampilan berbahasa tersebut dibagi menjadi dua jenis, Pertama keterampilan reseptif meliputi keterampilan membaca dan mendengar, kedua keterampilan

produktif, yaitu keterampilan menulis dan berbicara.

STAIN Bengkalis menerapkan pembelajaran Bahasa arab mulai dari tahun 2017 hingga saat ini. Beberapa dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Bengkalis telah menerapkan metode pengajaran yang dirasa bisa mendongkrak kemampuan mahasiswa/i pada pembelajaran Bahasa arab. Namun, upaya tersebut belum menunjukkan hasil yang signifikan dilihat dari data yang penulis kumpulkan melalui tes tertulis 10 mahasiswa/i semester V pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Arab.

Pada penelusuran literatur review terdahulu terdapat pembahasan dan relasi yang serupa dengan penelitian ini yaitu Ilham Nur Khaliq yang membahas tentang korelasi unsur bahasa dengan keterampilan berbahasa arab yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara penguasaan mufrodat dan qawa'id dengan keterampilan berbahasa Arab yaitu keterampilan membaca dan menulis. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada

variabel independen yang dikorelasikan, jenis korelasi yang digunakan dan sampel penelitiannya. Sehingga penulis merasa masih ada celah untuk melakukan penelitian ini.

Sejauh ini terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu: kurangnya minat mahasiswa/i untuk mendalami Bahasa arab, kemampuan keterampilan menulis berbahasa arab mahasiswa/i masih bersifat pasif, serta kurangnya kemampuan dalam memahami materi perkuliahan yang bersangkutan.

Berdasarkan hal tersebut, maka kajian ini mencoba untuk menganalisa tentang Penguasaan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab. Dengan demikian tujuan kajian ini untuk mengetahui upaya apa saja yang bisa diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa arab mahasiswa/i.

METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian mahasiswa/i PBA semester V yang berjumlah 10 orang. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan melalui teknik wawancara, tes, dan observasi. Wawancara dan observasi

digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan qawaid, sedangkan teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis Bahasa arab mahasiswa/i. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya akan dianalisa menggunakan beberapa teknik, yaitu: data wawancara dan observasi akan dianalisa dengan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Sedangkan untuk mengetahui Penguasaan Qawaid terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab maka digunakan teknik analisis data kuantitatif inferensial.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa, observasi adalah melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diselidiki secara sistematis. Metode ini digunakan sebagai penunjang untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan terhadap mahasiswa/i PBA semester V.

Setelah melakukan observasi terhadap mahasiswa/i PBA semester V, diketahui bahwa mahasiswa/i terus

dilatih oleh dosen mata kuliah tarjamah tahririyah untuk latihan menulis kalimat bahasa arab sesuai dengan kaidah atau qawa'id penulisannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan secara tatap muka dari pencari informasi kepada informan / narasumber untuk memperoleh informasi, fakta, dan data yang tepat dan akurat.

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik wawancara setelah melakukan observasi. Kemudian, akan dilakukan wawancara secara langsung dengan 10 mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Arab semester V. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan apa saja yang berhubungan dengan qawa'id. Ternyata, sebagian mahasiswa/i mampu menguasai qawa'id hanya jika mengulang materi-materi yang telah diajarkan dosen mata kuliah nahwu-sharaf secara terus menerus, latihan menulis bahasa arab yang didalam kalimat itu mengandung qawa'id nya dan adanya kegiatan aktif dari Program

Studi yang dilakukan setiap minggunya agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa/i dalam menguasai qawa'id, serta terbentuknya organisasi yang berkaitan langsung dengan bidang bagian bahasa.

Selain itu, seberapa lama atau seberapa jauhnya mahasiswa/i mengenal qawa'id, juga mempengaruhi kemampuan menulis bahasa arab. Walaupun mempelajari qawa'id itu bisa dikatakan sulit kata mereka, tentu saja bisa diatasi apabila sering melakukan metode menghafal-mengulang-menerapkan pembelajaran qawa'id itu sendiri. Jika materinya sudah dipahami baik secara kontekstual maupun makna aslinya, maka yang selanjutnya dilakukan adalah pengoreksian dan evaluasi yaitu apa saja yang harus diperbaiki atau apa saja yang perlu ditambah.

3. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Menurut F.L. Goodenough (2008) tes ialah suatu tugas atau rangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dengan tujuan membandingkan

kecakapan mereka satu sama lain. Dalam melakukan metode tes ini peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya penguasaan qawa'id terhadap kemampuan menulis bahasa arab mahasiswa/i dimana mahasiswa/i PBA semester V yang menjadi sampel penelitian ini.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa adanya upaya mahasiswa/i untuk menguasai pembelajaran qawa'id dan mengaplikasikannya lewat latihan menulis bahasa arab. Untuk memperkuat data, maka peneliti akan melakukan tes terhadap mahasiswa/i PBA semester V berupa penerjemahan teks bahasa indonesia kedalam bahasa arab sesuai dengan kaidah penulisan bahasa arab yang baik dan benar.

Tabel 1. Nilai tes tertulis untuk menguji kemampuan menulis mahasiswa/i PBA V

Nilai	Keterangan
85,00– 93,07	Tinggi
73,00 – 83,04	Rata-rata
00,00 – 50,00	Rendah

Berdasarkan hasil tes penguasaan qawa'id, diketahui bahwa, nilai tinggi yang diperoleh adalah 90,00 – 85,00,

nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73,00 – 83,04, sedangkan nilai terendah adalah 00,00 – 50,00. Terdapat perbedaan antara nilai mahasiswa/i yang menguasai qawa'id, cukup menguasai qawa'id maupun kurang dalam menguasai qawa'id. Dengan demikian maka terdapat hubungan atau korelasi antara penguasaan qawa'id dengan kemampuan menulis bahasa arab mahasiswa/i PBA semester V.

Pembahasan

Penguasaan Qawa'id

Unsur lain dalam pembelajaran bahasa yang perlu diketahui mahasiswa/i adalah penguasaan qawa'id. Adapun menurut Syaiful Mustofa dalam Haerul Ahyar, qawa'id merupakan kumpulan kaidah nahwu dan sharaf yang mengatur penggunaan bahasa Arab dengan baik dan benar agar bisa memahami maksud dalam suatu kalimat. Qawa'id memiliki peran yang penting dalam belajar bahasa Arab untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penggunaan kalimat. Walaupun demikian, pembelajaran qawa'id bukanlah tujuan inti dari pembelajaran bahasa Arab, melainkan sebagai sarana guna mampu menggunakan dan memahami suatu kalimat bahasa Arab

yang sesuai dengan kaidahnya, memperbaiki uslub-uslub serta menjaga lisan dari berbagai kesalahan-kesalahan.

Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Secara kompetensi keterampilan menulis bahasa Arab yang harus dikuasai oleh mahasiswa/i terbagi menjadi dua yaitu keterampilan menulis terpimpin dan yang kedua keterampilan menulis bebas (mengarang). Menulis terpimpin merupakan salah satu kompetensi dari keterampilan menulis bahasa Arab yang mana secara praktis proses pembelajarannya dilakukan dengan cara dosen memberikan arahan khusus untuk petunjuk penulisan seperti diberikan contoh terlebih dahulu, sebelum di instruksikan menulis. Sedangkan menulis bebas merupakan puncak kompetensi dari keterampilan menulis yang perlu dikuasai mahasiswa/i. Dalam prakteknya, mahasiswa/i diberikan kebebasan dalam menuliskan imajinasi atau idenya ke dalam tulisan berbahasa Arab. Meskipun demikian, agar memudahkan mahasiswa/i dalam mengarang, dosen bisa memberikan poin-poin inti atau tema terkait dengan tulisan tersebut.

Sekalipun keterampilan menulis ada dua tahap, yaitu menulis terpimpin dan menulis bebas (mengarang), akan tetapi pada penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis terpimpin seperti cara membentuk kata yang benar, menyusun kata menjadi kalimat dan menyusun kalimat menjadi suatu teks atau naskah utuh.

Hubungan Atau Korelasi Antara Penguasaan Qawa'id Dengan Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Menurut Ulin Nuha didalam Haerul Ahyar, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk bertukar pikiran, mengungkapkan dan mengilustrasikan perasaan, ide dan harapan kedalam bentuk tulisan. Disamping itu juga menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung dari seorang penulis kepada seorang pembaca. Keterampilan menulis arab memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian bahasa arab, seperti manuskrip, buku, teks, majalah, jurnal dan lainnya. Sehingga, setiap waktu bahasa arab akan senantiasa hidup dan dikenali oleh para pengkaji dalam berbagai kajian keilmuan.

Dalam hal ini ditemukannya korelasi antara penguasaan qawa'id

dengan kemampuan menulis bahasa arab mahasiswa/I, dibuktikan oleh tes yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa/I yang sesuai dengan kaidah atau qawa'id nya, kebanyakan nilainya masih tergolong rata-rata. Untuk itu, bagi mahasiswa/I yang ingin kemampuan menulis bahasa arabnya bisa meningkat diharapkan adanya upaya-upaya untuk banyak menguasai dan mempelajari kaidah atau qawa'id nahwu maupun sharaf.

SIMPULAN

Uraian data di atas sudah membuktikan bahwa unsur bahasa Arab yakni penguasaan memiliki hubungan korelasi yang signifikan dengan keterampilan berbahasa Arab. Karena dengan penguasaan yang baik akan mempermudah seseorang dalam menguasai keterampilan berbahasa Arab salah satunya adalah keterampilan menulis bahasa Arab. Selain dengan penguasaan unsur bahasa yang baik perlu juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hal tersebut akan memperkuat penguasaan keterampilan berbahasa baik itu faktor internal mahasiswa/i seperti menumbuhkan motivasi dan minat

belajar bahasa Arab terutama dalam keterampilan menulis maupun faktor eksternal mahasiswa/i seperti gaya dan metode belajar yang digunakan dosen serta sarana dan prasarana yang memadai. Dilihat dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara penguasaan antara qawa'id dengan kemampuan menulis bahasa arab mahasiswa/i PBA semester V

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Haerul. "Penguasaan Mufrādat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4 (December 31, 2018): 259-74. <https://doi.org/10.14421/Almahara.2018.042-06>.
- Esi, Endang Purwaningsih, And Okianna. "Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Xi Smk." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, No. 10 (October 18, 2016). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/17132>.
- Fatimah, Nuraini. "Implementasi Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share Dalam Pembelajaran Bercerita Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Penelitian Humaniora* 16, No. 2 (May 18, 2016): 90-98. <https://doi.org/10.23917/Humaniora.V16i2.1862>.
- Kholiq, Ilham Nur. "Korelasi Antara Penguasaan Qawaid Dan Mufradat Dengan Penguasaan Maharah Al Qiraah Dan Maharah Al Kitabah Dalam Kemahiran Berbahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 6, No. 2 (May 21, 2017): 43-58.
- Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, No. 2 (November 26, 2017): 220-33. <https://doi.org/10.24252/Lp.2008v11n2a7>.
- Nisa, Maudlotun. "Politik Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi : Analisis Wacana Atas Program Studi Bahasa Arab Di Uin Jakarta Dan Ui," May 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41661>.
- Peneliti. "Nilai Tes Tertulis Mahasiswa/I Semester V Pendidikan Bahasa Arab Stain Bengkalis." *Pba Stain Bengkalis*, November 15, 2021.
- Ratnaningtyas, Oktavia. "Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (Pkpba) Universitas Islam Negeri Malang." *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 3, No. 2 (December 1, 2015): 57-73. <https://doi.org/10.52431/Tafaqquh.V3i2.47>.
- Ridlo, Ubaid. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Materi Al-Qawa'id Al-Nahwiyyah." *Al-Ma'Rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab* 12, No. 2 (October 2, 2015): 46-57. <https://doi.org/10.21009/Almakrifah.12.02.05>.
- Ritonga, Mahyudin. "Pandangan Para Ahli Bahasa Tentang Bahasa Serapan Dalam Al-Quran."

Afkaruna: Indonesian
Interdisciplinary Journal Of Islamic
Studies 11, No. 1 (June 27, 2015): 1-
28.
<https://doi.org/10.18196/Aiijis.2015>.

Sauri, Sofyan. "Sejarah Perkembangan
Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di
Indonesia." *Insancita* 5, No. 1
(August 9, 2020): 73-88.
[https://doi.org/10.2121/Incita-
Jisisea.V5i1.1332](https://doi.org/10.2121/Incita-Jisisea.V5i1.1332).